

2022

PROPOSAL INOVASI
KECAMATAN PAGUYANGAN

**KLINIK KONSULTASI
PEMERINTAHAN DESA**

KECAMATAN PAGUYANGAN

Jl. Paguyangan No.64

Email : kec.paguyangan@gmail.com

Website : paguynagan.brebeskab.go.id

KLINIK KONSULTASI PEMERINTAHAN DESA PTPD KECAMATAN PAGUYANGAN

1. Tujuan Inovasi

Tujuan inovasi ini adalah untuk meningkatkan efektifitas peran camat dalam tugas pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan dengan tujuan akhir desa-desa di Kecamatan Paguyangan berkinerja.

Inti dari inovasi ini adalah perbaikan tata kelola pemerintahan desa melalui peningkatan efektifitas peran bimbingan dan pengawasan kecamatan

Ada beberapa hal yang melatar belakangi inovasi ini yaitu :

1. Desa-desa belum dapat memenuhi kinerja sesuai SPM Desa, baik dalam perencanaan dan penganggaran yang tidak tepat waktu dan tidak inklusif hal ini diakibatkan karena kapasitas aparat desa yang masih belum memadai sesuai dengan Undang-Undang Desa dan aturan lainnya
2. Kapasitas dan Kualitas pembinaan dan pengawasan dari supra desa yang belum memadai karena keterbatasan sumber daya manusia
3. Aspek pengawasan terhadap desa lebih dominan dari aspek pembinaan sehingga menjadi beban aparat desa dan berakibat beban dan ketakutan.

2. Keselarasan dengan Kategori yang dipilih

Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa- PTPD (Pembina Teknis Pemerintah Desa) Kecamatan Paguyangan ini masuk dalam kategori inovasi tata kelola pemerintahan karena diharapkan dengan adanya inovasi ini, tata kelola pemerintahan di desa akan lebih maksimal , sehingga terpenuhi harapan yang diamanatkan oleh aturan yang ada.

3. Arti Penting Inovasi

Dengan melihat latar belakang lahirnya inovasi ini, maka inovasi memiliki beberapa arti penting dalam mengatasi kekurangan / kelemahan tata kelola pemerintahan desa-desa di Kecamatan Paguyangan yaitu :

1. Penguatan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap aparatur desa
2. Penguatan organisasi, tatalaksana, system dan prosedur
3. Sistem pendukung yang lebih baik tersedia

Dengan kata lain dengan inovasi ini akan terjadi peningkatan kinerja aparat desa dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

4. Inovatif (Kebaruan atau Keunikan / Keaslian)

Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa – PTPD Kecamatan Paguyangan ini memiliki sisi inovatif pada perbaikan model tata kelola dalam pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa ,dalam hal ini secara khusus model pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa di level kecamatan dengan focus meningkatkan efektifitas peran camat dalam pembinaan dan pengawasan sesuai kewenangan yang diberikan, melalui pembentukan Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa sebagai pelaksana teknis dari PTPD

5. Transferabilitas (Validasi)

Hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan klinik ini adalah :

1. Fasilitasi penyusunan RPJMDesa bagi desa-desa dengan Kepala Desa baru di Kecamatan Paguyangan, sehingga seluruh desa di Kecamatan Paguyangan saat ini memiliki dokumen RPJMDes
2. Desa Pilot perencanaan dan penganggaran inklusif dengan melibatkan kelompok selapanan (Cipetung, Wanatirta dan Kedungoleng) yang berdampak pada penganggaran kelompok
3. Pendampingan perencanaan desa dari mulai Musdes, Murenbangdes, hingga penyusunan dan penetapan RKPDesa dan RAPBDes
4. Koordinasi penetapan APBDes ,dengan didahului pemaparan APBDes.

6. Sumber daya dan Keberlanjutan

Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa ini difasilitasi oleh Pembina Teknis Pemerintahan Desa(PTPD) , yang berkedudukan di kecamatan , PTPD ini bertugas membantu Camat secara teknis operasional dalam membina dan mengawasi pemerintahan desa

PTPD berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran mandiri aparat desa (PbMAD) di desa, dan juga sebagai instrument kecamatan dalam menjalankan pembinaan teknis pemerintahan desa.

Di samping itu, sumber daya pelaksana teknis Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa yang telah ditunjuk juga merupakan orang-orang yang secara keilmuan dapat dipercaya kemampuannya dalam membimbing desa.

Keberlanjutan inovasi ini dari aspek social diperlukan oleh desa dalam rangka menjalankan roda pemerintahan sesuai dengan tata aturan yang diharapkan, mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin luas dengan berbagai ide dan gagasan yang harus disesuaikan dengan regulasi.

Secara ekonomi, inovasi ini juga bias menghemat waktu dan biaya yang dibutuhkan, mengingat segala sesuatu yang dibutuhkan desa dalam bidang tata pemerintahan dapat segera terjawab , tanpa perlu untuk bertanya kebeberapa pihak, cukup mereka menanyakan ke klinik, dan mereka mendapatkan jawaban yang memuaskan dan tepat.

Secara aspek lingkungan dengan keberlanjutan inovasi ini maka akan menciptakan persaingan yang sehat antar desa maupun antar kecamatan dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

7. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Sejak didirikannya klinik ini ,telah dilaksanakan kerjasama dengan KOMPAK yaitu untuk penguatan tata kelola pemerintahan desa dan partisipasi masyarakat di dalamnya , serta pembangunan berbasis masyarakat.

Diantaranya adalah penguatan kapasitas / kelembagaan ,misalnya dengan menyediakan tenaga ahli teknis dan pelatihan untuk memperkuat kemampuan mereka sehingga menghasilkan keluaran yang relevan.

Kemudian KOMPAK juga ,melakukan training of Trainer (TOT) kepada PTPD agar mereka dapat memberikan bimbingan dan konsultasi kepada desa secara maksimal.

8. Pelajaran yang dipetik

Ada beberapa hal yang bias dipetik dari adanya Inovasi ini yaitu :

1. Peran dan fungsi Bimwas Kecamatan dapat dilaksanakan secara maksimal apabila terdapat tim yang kompak dan kompatibel dalam melayani desa-desa
2. Perlu adanya pendampingan desa yang berkelanjutan, mengingat banyaknya regulasi yang diterbitkan dan perkembangan masyarakat yang semakin pesat
3. Peran KOMPAK masih sangat dibutuhkan oleh PTPD , dalam rangka Peningkatan Pengetahuan , Ketrampilan dan Program bimbingan PTPD ke desa-desa

9. Matrik Jadwal Pelaksanaan Inovasi

Matrik pelaksanaan inovasi ini digambarkan dalam konteks minggu dan bulan yang berlangsung dari tahun 2022. Adapun jadwal pelaksanaan inovasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April
1	Penyusunan Program Kegiatan Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa				
2	Rapat koordinasi Internal dengan Para pihak yang akan terlibat				
3	Pemberntukan Tim Pelaksana Kegiatan				
4	Penerbitan SK Penetapan dan SK Tim Klinik Konsultasi Pemdes				
5	Penetapan SOP				

Proposal | Inovasi Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa | Kecamatan Paguyangan

6	Uji Coba Pelaksanaan Klinik Konsultasi Pemdes				
7	Penerapan Klinik Konsultasi pemerintahan Desa				

Setelah bulan April Tahun 2022, Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa telah dapat digunakan untuk Seluruh perangkat Pemerintahan desa se Kecamatan Paguyangan sebagai sarana komunikasi dan konsultasi penyusunan administrasi desa yang akuntabel Daerah di lingkungan Kabupaten Brebes hingga saat ini.

9. Rencana Aksi

Untuk tahun ini, rencana aksi Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa sudah merancang kegiatan 6 (enam) bulan kedepan yaitu untuk peningkatan kapasitas Tim PTPD dan Tim Pelaksana Teknis Klinik Konsultasi Pemerintahan Desa.

Camat Paguyangan

Drs. Husni Pramono, AP., M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19740727 199311 1 001